Tugas Jurnal UX Modul 4



Tazkya Mutia Ramadhan - 607012400128

User Needs

PAGE 2



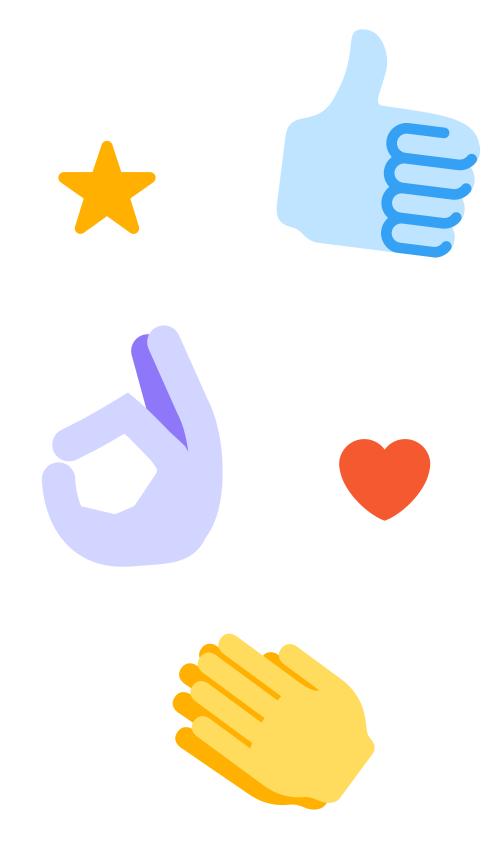
- Pengguna membutuhkan sistem pengelolaan sampah yang efektif untuk mengurangi pencemaran lingkungan.
- Pengguna menginginkan solusi alternatif selain membuang sampah ke sungai atau tempat sembarangan.
- Pengguna membutuhkan informasi dan edukasi mengenai dampak pembuangan sampah yang tidak bertanggung jawab.
- Pengguna ingin mengetahui manfaat daur ulang dalam mengatasi masalah sampah.



Business Goals

- Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik.
- Mengurangi tingkat pencemaran lingkungan akibat pembuangan sampah sembarangan.
- Menciptakan ekosistem berkelanjutan melalui program daur ulang sampah.
- Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam upaya pengelolaan sampah.
- Mengembangkan model bisnis berbasis ekonomi sirkular dari sampah daur ulang.

PAGE 3



Product Objectives



Zahara, seorang mahasiswa aktif jurusan D3 Sistem Informasi, ingin berkontribusi dalam pengelolaan sampah dengan lebih baik, tetapi ia menghadapi beberapa tantangan utama, seperti kurangnya edukasi yang mudah dipahami, minimnya fasilitas daur ulang yang dapat diakses, serta kurangnya insentif yang mendorong masyarakat untuk memilah sampah. Akibatnya, banyak orang, termasuk Zahara, merasa kesulitan untuk menerapkan kebiasaan pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan solusi berupa platform edukasi digital yang menyediakan panduan sederhana tentang pemilahan sampah, aplikasi yang membantu menemukan fasilitas daur ulang terdekat, serta sistem reward bagi masyarakat yang aktif dalam program pengelolaan sampah, sehingga kesadaran dan partisipasi dalam pengelolaan sampah dapat meningkat secara efektif.



Affinity Mapping

Tazkya Mutia Ramadhan

Kurangnya Kesadaran dan **Edukasi tentang** Pengelolaan Sampah

Permasalahan:

Banyak masyarakat belum memahami pentingnya pengelolaan sampah.

Kurangnya edukasi mengenai dampak buruk membuang sampah sembarangan

Tidak adanya kebiasaan memilah sampah sejak dini.

Informasi tentang daur ulang sampah sulit diakses oleh masyarakat umum.

insight

Kesadaran rendah karena edukasi tidak masif dan menarik.

menganggap pembuangan sampah sembarangan sebagai hal yang biasa

Masyarakat

solusi

Menggunakan media sosial dan aplikasi interaktif untuk penyebaran informasi.

Kurangnya Infrastruktur dan Fasilitas Pengelolaan Sampah

Permasalahan:

Tidak tersedia tempat sampah yang memadai di area publik dan pemukiman.

Minimnya pusat daur ulang yang dapat diakses masyarakat.

Sistem pengangkutan sampah tidak efisien dan sering terlambat.

Tidak ada insentif bagi masyarakat yang memilah sampah dengan benar.

insight

Banyak orang membuang sampah sembarangan karena tidak ada tempat sampah terdekat.

Fasilitas daur ulang lebih banyak di kota besar. sementara daerah lain sulit mengaksesnya.

solusi

Menerapkan sistem reward atau insentif bagi masyarakat yang aktif memilah dan mendaur ulang sampah. Dampak Lingkungan Akibat Sampah yang Tidak Dikelola dengan Baik

Permasalahan:

Sampah yang dibuang ke sungai dan laut menyebabkan pencemaran air.

Timbunan sampah menyebabkan bau tidak sedap dan mengundang penyakit.

Sampah yang menumpuk di drainase atau sungai menyebabkan banjir.

Sampah plastik

membutuhkan

waktu sangat lama

untuk terurai.

insight

Banyak orang tidak menyadari bahwa membuang sampah sembarangan berdampak jangka panjang.

solusi

Kurangnya pengawasan terhadap pembuangan sampah ilegal.

Kampanye tentang bahaya sampah terhadap lingkungan dan

ekosistem.

Kurangnya Regulasi dan Penegakan Hukum

Permasalahan:

Kurangnya regulasi yang ketat terhadap pengelolaan sampah.

Kurangnya pengawasan terhadap industri yang menghasilkan banyak limbah.

Tidak adanya kebijakan insentif bagi pelaku usaha yang mengadopsi sistem daur ulang.

Tidak ada sanksi

tegas bagi

pelanggar yang

membuang

sampah

sembarangan.

insight

Banyak industri dan individu yang tidak peduli karena hukum tidak ditegakkan dengan tegas.

solusi

Regulasi yang ada tidak cukup untuk mengatasi permasalahan sampah.

Menerapkan peraturan yang lebih ketat terkait pengelolaan sampah.

Kurangnya Inovasi dalam Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah

Permasalahan:

Pemanfaatan sampah masih terbatas dan tidak maksimal.

Daur ulang belum menjadi bagian dari kebiasaan masvarakat.

Minimnya inovasi dalam mengolah sampah menjadi produk bernilai ekonomi.

Kurangnya teknologi yang mendukung pengelolaan sampah secara efisien.

insight

Banyak sampah yang sebenarnya bisa didaur ulang tapi tidak dimanfaatkan dengan baik.

Kesadaran untuk menggunakan produk hasil daur ulang masih rendah

solusi

Mendorong penelitian dan pengembangan teknologi pengolahan sampah.



Persona
Zahara adalah seorang mahasiswa aktif jurusan D3 Sistem Informasi

Scenario
Zahara ingin mulai mengelola sampah dengan
lebih baik, tetapi ia menghadapi beberapa
tantangan dalam prosesnya.

						tantangan dalam prosesnya.						
		Awareness		Consideration		Purchase		Onboarding		Advocacy		
User actions		Menyadari bahwa sampah yang tidak terkelola dapat berdampak buruk pada lingkungan.	Mencari informasi di internet dan media sosial tentang cara memilah sampah.	Mencoba memahami cara memilah sampah organik dan anorganik.	Bertanya kepada teman atau komunitas yang peduli lingkungan.	Mencoba memilah sampah di rumah dan mencari tempat daur ulang terdekat.	Membeli tempat sampah terpisah untuk organik dan anorganik.	Mengi program ulang ata samp	daur untuk ikut u bank memilah	Mulai membagikan pengalamannya tentang pengelolaan sampah ke media sosial.	Mengajak lebih banyak orang untuk berpartisipasi dalam kegiatan daur ulang.	
Touchpoints		Artikel tentang pengelolaan sampah.	Kampanye lingkungan di media sosial.	Media sosial, forum diskusi, dan komunitas lingkungan.	Workshop dan seminar tentang daur ulang.	Tempat pembuangan sampah terdekat.	Toko peralatan rumah tangga.	Aplikasi sampah d		Media sosial dan blog.	Event lingkungan.	
Emotions												
Pain points		Informasi yang tersebar tidak terstruktur dan sulit dipahami.	Tidak semua sumber memberikan informasi yang akurat.	Tidak ada pedoman baku yang mudah diikuti.	Tidak ada fasilitas terdekat yang mendukung pemilahan sampah.	Tidak ada bank sampah atau fasilitas daur ulang di dekatnya.	Sampah yang sudah dipilah malah dicampur kembali oleh petugas kebersihan.	Proses ulang membutuusaha ek	asih masyarakat vang memilah	Tidak semua orang tertarik untuk mengikuti gaya hidup ramah lingkungan.		
Solutions		Mengembangkan platform edukasi digital tentang pengelolaan sampah.	Membuat kampanye sosial yang menarik dan mudah dipahami.	Membuat panduan sederhana tentang pemilahan sampah.	Menyediakan aplikasi yang dapat membantu memilah dan menemukan tempat daur ulang terdekat.	Meningkatkan jumlah bank sampah di berbagai daerah.	Menyediakan layanan jemput sampah terpilah.	Menyedi reward insentif pengguna aktif da program ulang	Membuat sistem pengelolaan sampah yang lam daur lebih mudah	Membuat program edukasi dan insentif bagi komunitas.	Menyelenggarak an kampanye keberlanjutan dengan kolaborasi berbagai pihak.	